

PENGARUH GCG, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Dian Luthvita Nadila, Arna Asna Annisa

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Email: dianlvn16@gmail.com, arnaannisa@iainsalatiga.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of good corporate governance, intellectual capital, and capital adequacy ratio on financial performance with the Islamic social reporting index as an intervening variable. This research uses quantitative research by using multiple linear regression analysis and path analysis as data analysis. The sampling method used purposive sampling technique by setting several criteria so that there were 11 Islamic Commercial Banks that became the research sample. This study uses secondary data in the form of panel data at Islamic Commercial Banks (BUS) for the 2015-2019 period. The data population in this study is BUS in Indonesia for the 2015-2019 period. Data processing using Eviews 9. The results of this study indicate that the frequency of board of commissioners meetings has a positive effect and the frequency of audit committee meetings has no significant negative effect, while Intellectual Capital, CAR and ISR have a significant positive effect on financial performance (ROA). The frequency of board of commissioners' meetings and CAR has a positive and insignificant effect, the frequency of audit committee meetings has a negative and insignificant effect, while Intellectual Capital has a positive and significant effect on the Islamic Social Reporting Index. The ISR index cannot mediate the effect of the frequency of board of commissioners meetings, the frequency of audit committee meetings, intellectual capital, and CAR on financial performance (ROA).*

Keywords: *GCG, Intellectual Capital, CAR, Financial Performance, Islamic Social Reporting Index*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance, intellectual capital, dan capital adequacy ratio terhadap kinerja keuangan dengan islamic social reporting index sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis jalur sebagai analisis data. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa kriteria sehingga terdapat 11 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data panel pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2019. Populasi data pada penelitian ini adalah BUS di Indonesia periode 2015-2019. Pengolahan data menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan Intellectual Capital, CAR dan ISR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Frekuensi rapat dewan komisaris dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan, frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic Social Reporting Index. Indeks ISR tidak dapat memediasi pengaruh Frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, intellectual capital, dan CAR terhadap kinerja keuangan (ROA)..*

Kata Kunci: *GCG, Intellectual Capital, CAR, Kinerja Keuangan, Islamic Social Reporting Index*

A. PENDAHULUAN

Definisi Bank Umum Syariah dalam UU PBI Pasal dua (2) No. 624PBI2004 adalah bank yang aktivitas operasional usahanya menyediakan layanan atau jasa dalam lalu lintas pembayaran berpedoman pada prinsip syariah. Perbankan syariah telah mengalokasikan kontribusi yang positif bagi perekonomian Indonesia. Dapat dibuktikan melalui tolak ukur rasio

pembiayaan (*payout ratio*) terhadap dana pihak ketiga (DPK) serta kekayaan (ekuitas) yang rata-rata menyentuh angka 105%. Tercapainya prestasi tersebut dipengaruhi oleh konsep perbankan syariah yang acap kali mempertahankan ekuilibrium antara sektor moneter dan riil. Menyadari pentingnya kiprah bank syariah oleh sebab itu harus terdapat upaya untuk meningkatkan kinerja bank sehingga tetap efisien dan sehat. Indikator penilaian kinerja bank dilaksanakan dengan menilai kinerja keuangannya, dimana didalamnya memuat pemaparan mengenai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kualitas bank ¹. Pertumbuhan BUS di Indonesia pada segi jumlah maupun total aset dipaparkan pada Tabel dibawah.

Tabel 1. Laju BUS di Indonesia

	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jmlh BUS	12	13	13	14	14	14
Total Asset (Dalam Triliun)	213.42	254.18	288.03	316.69	350.36	387.48

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020

Dalam kegiatan menilai kinerja keuangan bank indikator yang digunakan yaitu ROA. Pemilihan ROA sebagai penilaian kinerja keuangan dikarenakan angka *Return On Assets* (ROA) dapat menggambarkan perhitungan efektivitas pengoperasian aktiva yang dimiliki suatu perusahaan untuk menilai seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ROA pada BUS di Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang beragam.

Tabel 2. Perkembangan Rasio ROA BUS

	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio ROA (Dalam Persen)	0.49	0.63	0.63	1.28	1.73	1.35

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020

Tingkat ROA pada bank juga memperlihatkan seberapa optimal manajemen dalam mengelola dana yang tersedia untuk kemudian disalurkan melalui pembiayaan potensial agar laba yang diperoleh dapat maksimal.² Dalam statistik perbankan syariah³ dipaparkan bahwa angka rasio ROA BUS di Indonesia setiap tahunnya bersifat fluktuatif atau beragam, sehingga muncul ketertarikan untuk meneliti serta mencari tahu faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap besar kecilnya rasio ROA.

Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, Perbankan Syariah perlu mempertimbangkan konsep GCG, Good Corporate Governance atau umum disebut GCG adalah sebuah sistem untuk mengatur, mengelola, serta mengawasi proses operasional usaha demi lancarnya hubungan antara *stakeholder* dan manajemen perusahaan serta pihak lain yang

¹Akhmad Sirojudin Munir, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ummul Qura* IX, No. 1 (2017), hlm. 56–68.

²Nisa Friskana Yundi and Heri Sudarsono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia," *Al-Amwal* 10, No. 1 (2018).

³OJK, *Statistik Perbankan Syariah* (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

berkepentingan, sehingga perusahaan memperoleh nilai tambah.⁴ Berdasarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 serta UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, Dewan Komisaris selaku jajaran tertinggi dalam tata kelola internal perusahaan berperan dalam aktivitas manajerial diharapkan mampu menambah kualitas laba perusahaan melalui perannya dalam fungsi monitoring. Pertemuan Dewan Komisaris menjadi wadah informasi, komunikasi dan koordinasi yang utama dalam tugasnya sebagai pengawas manajemen.

Mengacu pada Regulasi BI No. 8/4/2006 Pasal 12, Dewan Komisaris wajib membentuk dan mempunyai badan bernama Komite Audit, yang dalam tata kelola perusahaan mempunyai tugas serta peran penting dengan melakukan pengontrolan yang kritis dan tajam dalam tahap pelaporan dan pengauditan keuangan perusahaan.⁵ Ketekunan Komite Audit dengan mengadakan rapat diperlukan untuk keefektifan kinerjanya dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dengan melakukan fungsi evaluasi dan pengawasan dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Muid dan Wulandari⁶ membuktikan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian Katutari dan Yuyetta, Satriadi,dkk⁷ membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Adiati, adiwibowo, Katutari dan Yeyetta⁸ menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit memiliki hubungan positif signifikan terhadap ROA. Satriadi, dkk dalam penelitiannya mengungkapkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap ROA.⁹

Selain meningkatkan kualitas sistem pengelolaan, bank syariah juga harus meningkatkan sisi sumber daya manusia dan modal. Baik buruknya kinerja keuangan suatu bank dapat tercermin dengan dimilikinya sumber daya manusia yang unggul. Fernanda dan Maulida dalam penelitiannya telah memaparkan pengaruh modal intelektual (IC) terhadap kinerja keuangan (ROA) yang positif signifikan. Namun temuan tersebut berbanding terbalik dengan hasil pengujian hipotesis oleh Bagdaludin yang memaparkan pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan (ROA) adalah pengaruh yang negatif signifikan.¹⁰

⁴Angrum Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)," *Al-Tijari* 2, No. 1 (2016), hlm.55–76.

⁵Yashita Adiati and Agustinus Santosa Adiwibowo, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No. 4 (2017), hlm. 1–15.

⁶Rowina Kartika Putri and Dul Muid, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No. 3 (2017), hlm. 1–9; Ika Sri Wulandari, "Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

⁷Rizqy Ade Katutari and Etna Nur Afri Yuyetta, "Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, No. 3 (2019), hlm. 1–12; Fariz Satriadi et al., "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Studi Akuntansi & Keuangan Indoneisa* (2018), hlm.186–209.

⁸Adiati and Adiwibowo, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015"; Katutari and Yuyetta, "Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas."

⁹Satriadi Et Al., "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁰Bagdaludin, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif Perbankan Syariah" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Variabel *Capital Adequacy Ratio* memberikan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat rasio kinerja keuangan bank syariah, naiknya tingkat persentase CAR beriringan dengan semakin baiknya kemampuan perbankan menanggung risiko dari aktiva produktif yang berisiko. Rasio kecukupan modal pada BUS di Indonesia mengalami peningkatan setiap periode atau tahun, seperti yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Perkembangan Rasio CAR BUS

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio CAR (Dalam Persen)	15.02	16.63	17.91	20.39	20.59	21,16

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2019

Tingginya prosentase rasio aktiva mampu menjamin depositan sehingga kepercayaan masyarakat khususnya nasabah dan investor kepada bank semakin meningkat, dan berujung pada pendapatan bank yang merayap naik. Menurut penelitian Hardiyanti CAR memberi pengaruh terhadap ROA secara positif signifikan.¹¹ Hayati dan Yundi memaparkan hubungan negatif tidak signifikan CAR terhadap ROA.¹²

Pembeda riset ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan adalah penempatan *Islamic Social Reporting Index* sebagai variabel *intervening* untuk melihat pengaruh GCG, IC, dan CAR terhadap ROA. ISR merupakan pelaporan tanggung jawab sosial yang memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan muslim disamping harapan manajemen atas perspektif masyarakat dalam bisnis dan ekonomi.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat ketidakkonsistenan antara teori dengan kondisi empiris perusahaan perbankan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit, *Intellectual Capital*, CAR, DAN Indeks ISR Terhadap Kinerja Keuangan Serta pengaruh positif dan signifikan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Frekuensi Rapat Komite Audit, *Intellectual Capital*, dan CAR Terhadap *Islamic Social Reporting Index*. Selanjutnya mengetahui *Islamic Social Reporting Index* Dapat Memediasi Hubungan antara Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan; *Islamic Social Reporting Index* Dapat Memediasi Hubungan antara Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan; Apakah *Islamic Social Reporting Index* Dapat Memediasi Hubungan antara *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan; Apakah *Islamic Social Reporting Index* Dapat Memediasi Hubungan antara CAR Terhadap Kinerja Keuangan?

¹¹Widhian Hardiyanti, "Analisis Pengaruh Car, Ldr, Dan Bopo Terhadap Roa Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening" (Universitas Diponegoro, 2015).

¹²Nunuk Nur Hayati, Ifah Lathifah, and Bambang Kusdiasmo, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Return On Asset (Roa) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016)," *Excellent: Jurnal of Management, Bussness and Education* 5, No. 1 (2018), hlm. 130–141; Yundi and Sudarsono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia."

¹³Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)."

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang pada akhirnya akan melahirkan temuan-temuan yang didapatkan melalui langkah-langkah statistik ¹⁴. Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka dan selanjutnya diolah dan dianalisis agar mendapatkan hasil ilmiah dari data tersebut ¹⁵.

Populasi meliputi seluruh obyek yang diteliti ¹⁶. Populasi sebagai sekelompok elemen yang lengkap dan menarik untuk kita jadikan sebagai objek penelitian.¹⁷ Penelitian ini menetapkan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019 sebagai populasi. Hingga saat ini tercatat terdapat 14 BUS yang terdaftar di OJK. Sampel merupakan bagian dari beberapa karakter populasi penelitian, sampel harus dapat mencerminkan populasi dan valid.¹⁸ Penentuan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan melalui seleksi sekelompok subjek dalam suatu elemen berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang memiliki hubungan erat dengan sifat populasi.¹⁹ Kriteria sampel yang ditetapkan penulis diantaranya adalah: (1)BUS yang selama periode 2015-2019 terdaftar dalam SPS OJK; (2)BUS yang melakukan publikasi *annual report* pada tahun 2015 hingga 2019; (3)BUS yang melakukan publikasi informasi mengenai kinerja keuangan, aktivitas tanggung jawab sosial, dan laporan GCG.

Setelah dilakukannya *purposive sampling* yang tergambar pada tabel 4, terdapat 11 BUS dari 14 BUS yang terdaftar di OJK memiliki kriteria yang telah ditetapkan sekaligus menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Kode
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT. BCA Syariah	BCAS
3.	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
4.	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
5.	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
6.	PT. Bank Mega Syariah	BMSI
7.	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
8.	PT. Panin Bank Syariah	PBS
9.	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
10.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia	MSI
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS

Sumber: Data diolah, 2021

¹⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015).

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2013).

¹⁶Jonthan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

¹⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?*, ed. Wibi Hardani, 4th ed. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013).

¹⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015).

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Penelitian ini menggunakan Data Panel (*time series* dan *cross section*). Data didapatkan melalui pihak sekunder. Data sekunder bersumber dari pihak yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung.²⁰ Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, situs resmi OJK Indonesia (www.ojk.go.id) dan situs resmi perbankan syariah terkait. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan *software* Eviews 9.

Definisi operasional variabel berisikan pengertian dan pengukuran variabel yang gunakan peneliti sehingga didapatkan informasi mengenai data penelitian.²¹ Definisi operasional riset ini sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merepresentasikan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut yang proses analisisnya menggunakan alat-alat analisis keuangan. Rasio *Return On Assets* yang merupakan rasio keuangan dipilih untuk memproyeksikan kinerja keuangan perusahaan. ROA dapat mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) secara keseluruhan.²²

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelh Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat anggota Dewan Komisaris menjadi wadah berkomunikasi serta berkoordinasi antar anggota. Dewan Komisaris normalnya melaksanakan pertemuan minimal tiga hingga empat kali dalam satu tahun. Skala Perhitungan Frekuensi Rapat menggunakan skala rasio. Frekuensi rapat didapatkan dengan melihat berapa kali rapat diselenggarakan pada bagian tata kelola laporan tahunan perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:²³

$$\text{Frekuensi Rapat Dewan Komisaris} = \sum \text{Rapat Dewan Komisaris satu tahun}$$

3. Frekuensi Rapat Komite Audit

Frekuensi Rapat Komite merupakan jumlah rapat yang dilaksanakan dalam satu periode. Skala Perhitungan Frekuensi Rapat menggunakan skala rasio. Frekuensi rapat didapatkan dengan melihat berapa kali rapat diselenggarakan pada bagian tata kelola laporan tahunan perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:²⁴

$$\text{Frekuensi Rapat Komite Audit} = \sum \text{Rapat Komite Audit satu tahun}$$

4. Intellectual Capital

Rasio perhitungan *Intellectual Capital* menggunakan metode *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (IB-VAIC).²⁵

$$IB-VAIC = IB-VACA + IB-VAHU + IB-STVA$$

²⁰*Ibid.*

²¹Evita Yulyani and Nana Diana, "Pengaruh Car Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating," *Al-Intaj* 2, No. 10 (2019).

²²Fahrizal Estu Handoko, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" (Universitas Widyatama, 2015).

²³Tri Cahyo Nugroho, "Pengaruh Struktur Dan Proses Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015" (Universitas Esa Unggul, 2018).

²⁴*Ibid.*

²⁵Bagdaludin, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif Perbankan Syariah."

5. CAR

Lukman Dendawijaya tahun 2009 memaparkan CAR adalah rasio keuangan perbankan yang mengukur modal yang tersedia pada perbankan untuk menanggung aktiva beresiko.²⁶

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

6. ISR

ISR merupakan pelaporan sosial yang mencakup perspektif spiritual bagi pengguna laporan muslim.²⁷ Pengukuran ISR dengan menggunakan metode *content analysis* dengan menelaah *annual report* perusahaan.

Penilaian *Islamic Social Reporting indeks* menggunakan *scoring* pada setiap item analisis menggunakan angka 0 dan 1. Nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan Nilai 0 jika *pengungkapan* pada item tersebut tidak ada. Penilaian *disclosure level* dilakukan melewati rumus berikut:²⁸

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah Score disclosure yang memenuhi}}{\text{Jumlah score maksimum}}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Stasioneritas

Hasil pengujian stasioner menggunakan uji *Unit Root Levin, Lin & Chu* dipaparkan dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Stasioner

No	Nama Variabel	Probabilitas	Keterangan	Tingkat
1.	FRDK	0.0000	Stasioner	Level
2.	FRKA	0.0153	Stasioner	Level
3.	<i>Intellectual Capital (IC)</i>	0.0001	Stasioner	Level
4.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	0.0000	Stasioner	Level
5.	Kinerja Keuangan	0.0000	Stasioner	Level
6.	ISR	0.0000	Stasioner	Level

Sumber: Data diolah, 2021

2. Uji Persamaan Kinerja Keuangan

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

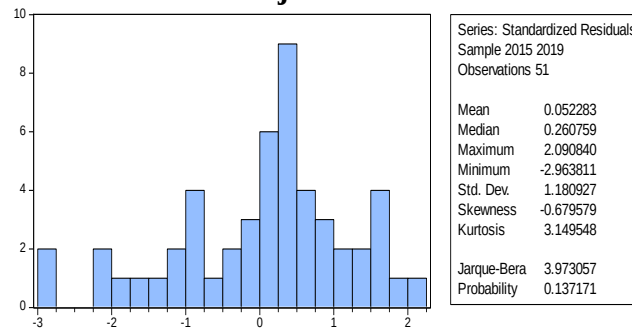
Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan melakukan uji statistik *Jarque-Bera*. Residual berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05.²⁹

²⁶Nugroho, "Pengaruh Struktur Dan Proses Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015."

²⁷Wardatul Baidok and Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-201," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, No. 12 (2016): 1020–1034.

²⁸Azzani Fifi Lutfiawati, "Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Repository IAIN Salatiga* (2020).

²⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Persamaan I

Sumber: Data diolah, 2021

Terlihat nilai *probabilitas Jarque-Bera* sebesar 0,137171 lebih dari 0,05 maka data sudah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika didapatnya hubungan linier yang sempurna pada dua variabel bebas atau lebih. Model regresi yang baik harus terhindar dari gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	FRDK	FRKA	IC	CAR	ISR
FRDK	1.000000	0.387071	0.109331	-0.215037	0.204399
FRKA	0.387071	1.000000	0.144713	-0.276025	0.196984
IC	0.109331	0.144713	1.000000	-0.084407	-0.051459
CAR	-0.215037	-0.276025	-0.084407	1.000000	-0.335521
ISR	0.204399	0.196984	-0.051459	-0.335521	1.000000

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dilihat tidak ada korelasi silang yang nilainya $> 0,80$, jadi model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian statistik yang bertujuan mengetahui korelasi yang ada antar observasi dalam satu variabel. Pengujiannya melalui pengujian *Durbin Watson* (DW-Test). Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.410496	Mean dependent var	0.251243
Adjusted R-squared	0.355913	S.D. dependent var	4.115632
S.E. of regression	3.303003	Sum squared resid	589.1307
F-statistic	7.520496	Durbin-Watson stat	1.880210
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,880210. Berdasarkan tabel DW dengan nilai sig. 0,05 (5%) dimana $k = 5$ dan n (sampel) = 60 diperoleh dL sebesar 1,4083 dan dU sebesar

1,7671, $4-dU = 2,2329$ dan $4-dL = 2,5917$. Dapat disimpulkan maka hasil uji persamaan Autokorelasi I tidak terjadi gejala autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.253563	1.203928	-0.210613	0.8341
FRDK	0.034951	0.018347	1.905004	0.0632
FRKA	0.033088	0.026739	1.237472	0.2223
IC	0.122423	0.096114	1.273732	0.2093
CAR	-0.002052	0.003466	-0.591910	0.5569
ISR	0.325636	1.474221	0.220887	0.8262

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas melalui uji *Breusch Pagan Godfrey*, didapat *probability* sebesar $0,107637 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Model Regresi

1) Uji Chow

Tabel 9. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.615246	(11,43)	0.0001
Cross-section Chi-square	46.777227	11	0.0000

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dilihat nilai *cross-section Chi-square* $0.0000 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.

2) Uji Hausman

Tabel 10. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.638958	5	0.1244

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dilihat nilai *Cross-section random* yaitu 0,1244 dengan $prob^* > 0,05$, maka model terpilih adalah *Random Effect*.

3) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 11. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.513006	0.373829	8.886835

(0.0035) (0.5409) (0.0029)

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dilihat nilai *cross-section Breusch-Pagan* 0,0035 prob* < 0,05, maka model akhir terpilih adalah *Random Effect*.

4) Uji Statistik

Berikut hasil pengujian regresi linier berganda *Random Effect Model* :

Tabel 12. Uji Regresi Data Panel Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.93699	6.080799	-2.785323	0.0074
FRDK	0.048919	0.104490	0.468172	0.6415
FRKA	-0.042829	0.139644	-0.306699	0.7603
IC	1.520131	0.390125	3.896524	0.0003
CAR	0.067838	0.016343	4.150997	0.0001
ISR	16.37878	7.543550	2.171230	0.0343
Effects Specification				
			S.D.	Rho
	Cross-section random		2.750100	0.4253
	Idiosyncratic random		3.197038	0.5747
Weighted Statistics				
R-squared	0.410496	Mean dependent var	0.251243	
Adjusted R-squared	0.355913	S.D. dependent var	4.115632	
S.E. of regression	3.303003	Sum squared resid	589.1307	
F-statistic	7.520496	Durbin-Watson stat	1.880210	
Prob(F-statistic)	0.000020			

Sumber: Data diolah, 2021

5) Uji t

Uji t memaparkan signifikan atau tidaknya hubungan variabel dengan variabel terikat dengan melihat nilai probabilitasnya³⁰. Keputusan diambil dengan kriteria : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitasnya $sig. > 0,05$, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitasnya $sig. < 0,05$, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil analisis atas hipotesis penelitian ($H_1 - H_5$) sebagai berikut :

a) Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FRDK)

Didapatkan nilai *probability* sebesar $0,6415 > 0,05 (\alpha)$, maka frekuensi rapat dewan komisaris secara individu tidak mempengaruhi ROA secara signifikan. H_1 ditolak yang berarti Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

³⁰Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018).

b) Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA)

Didapatkan nilai *probability* sebesar $0,7603 > 0,05 (\alpha)$, maka frekuensi rapat komite audit secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ROA. H2 ditolak yang berarti Frekuensi Rapat Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c) Variabel *Intellectual Capital* (IC)

Didapatkan nilai *probability* sebesar $0,0003 < 0,05 (\alpha)$, sehingga *intellectual capital* secara individu mempengaruhi ROA secara signifikan. H3 diterima yang berarti *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

d) Variabel CAR

Didapatkan nilai *probability* sebesar $0,0001 < 0,05 (\alpha)$, sehingga CAR secara individu memberikan pengaruh signifikan kepada ROA. H4 diterima yang berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

e) Variabel ISR

Didapatkan nilai *probability* sebesar $0,0343 < 0,05 (\alpha)$, sehingga ISR secara individu memberikan pengaruh signifikan kepada ROA. H5 diterima yang berarti ISR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

6) Uji F

Pengujian ini bertujuan guna melihat seberapa jauh variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat. Didapatkan nilai koefisien sebesar 7,520496 dengan *probability F-test* sebesar $0,000020$ lebih kecil dari $0,05 (\alpha)$, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi ROA secara positif signifikan.

7) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memaparkan hubungan antara variabel bebas dengan terikat, atau besar peran seluruh variabel bebas mempengaruhi terikat.³¹ Didapatkan *Adjusted R-squared* sebesar 0,410496. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa 41,05% ROA dapat dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan sebesar 58,95% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

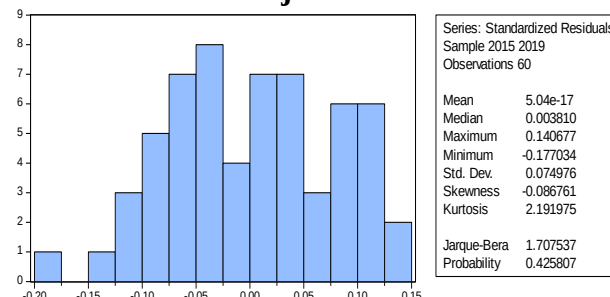
3. Uji Persamaan ISR

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Nilai *probability Jarque-Bera* persamaan ISR adalah $0,425807 > 0,05$ artinya data terdistribusi normal.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Persamaan 2



Sumber: Data diolah, 2021

³¹*Ibid.*

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

	FRDK	FRKA	IC	CAR	ROA
FRDK	1.000000	0.387071	0.109331	-0.215037	0.062697
FRKA	0.387071	1.000000	0.144713	-0.276025	-0.055670
IC	0.109331	0.144713	1.000000	-0.084407	0.510588
CAR	-0.215037	-0.276025	-0.084407	1.000000	0.164746
ROA	0.062697	-0.055670	0.510588	0.164746	1.000000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang disajikan melalui tabel diatas, didapati tidak adanya korelasi silang yang bernilai dari 0,80, sehingga dalam model regresi tidak ada gejala multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.134787	Mean dependent var	0.025833
Adjusted R-squared	0.054302	S.D. dependent var	0.048150
S.E. of regression	0.046825	Akaike info criterion	-3.186483
Sum squared resid	0.094279	Schwarz criterion	-2.991566
Log likelihood	81.47559	Hannan-Quinn criter.	-3.112824
F-statistic	1.674681	Durbin-Watson stat	2.096777
Prob(F-statistic)	0.173373		

Sumber: Data diolah, 2021

Didapat nilai *Durbin Watson* sebesar 2,096777. Berdasarkan tabel DW dengan sig. 0,05 (5%) dimana nilai $k = 4$ dan n (sampel) = 48 diperoleh nilai $dL = 1,3619$ dan nilai $dU = 1,7206$, $4-dU = 2,2794$ dan $4-dL = 2,6381$. Dapat disimpulkan hasil pengujian persamaan ISR tidak ada masalah autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.397439	0.370877	1.071619	0.2895
FRDK	0.035856	0.020341	1.762732	0.0846
FRKA	-0.000764	0.023870	-0.032023	0.9746
IC	0.071547	0.095148	0.751957	0.4559
CAR	-0.000600	0.003241	-0.185029	0.8540

Sumber: Data diolah, 2021

Pengujian *Breusch Pagan Godfrey* memperoleh nilai *probability* sebesar 0,317042 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Model Regresi

1) Uji Chow

Tabel 16. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	0.532369	(11,32)	0.8665
Cross-section Chi-square	8.066647	11	0.7073

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai *cross section Chi-square* 0.7073 > 0,05, mengartikan model yang terpilih adalah FEM.

2) Uji Hausman

Tabel 17. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.736970	5	0.1713

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian *Hausman* memperlihatkan *Cross-section random* adalah 0,1713 dengan *probability* > 0,05, artinya model terpilih adalah REM.

3) Uji Langrange Multiplier

Tabel 18. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.877877 (0.0898)	41.79278 (0.0000)	44.67066 (0.0000)

Sumber: Data diolah, 2021

Diketahui *cross-section Breusch-Pagan* adalah 0,0898 dengan *probability* > 0,05, sehingga model terpilih adalah FEM. Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan kecocokan penggunaan *Fixed Effect Model* dalam penelitian persamaan variabel ISR, namun dalam pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Fixed Effect* menunjukkan terjadinya gejala autokorelasi dan susah disembuhkan, sehingga supaya dapat dilanjutkan ke uji berikutnya variabel ISR dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect Model*.

4) Uji Statistik

Hasil pengujian model *Common Effect* Uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 19. Uji Regresi Data Panel Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008867	0.025589	0.346502	0.7307
FRDK	0.000515	0.001608	0.320134	0.7504
FRKA	-0.001497	0.001547	-0.968035	0.3384
IC	0.013104	0.005941	2.205681	0.0328
CAR	0.000139	0.000186	0.748453	0.4583
R-squared	0.134787	Mean dependent var		0.025833
Adjusted R-squared	0.054302	S.D. dependent var		0.048150
S.E. of regression	0.046825	Akaike info criterion		-3.186483

Sum squared resid	0.094279	Schwarz criterion	-2.991566
Log likelihood	81.47559	Hannan-Quinn criter.	-3.112824
F-statistic	1.674681	Durbin-Watson stat	2.096777
Prob(F-statistic)	0.173373		

Sumber: Data diolah, 2021

5) Uji t

Hasil analisis atas hipotesis penelitian (H6 – H9) sebagai berikut :

a) Variabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FRDK)

Diperoleh *probability* sebesar $0,7307 > 0,05 (\alpha)$, sehingga frekuensi rapat dewan komisaris secara parsial tidak mempengaruhi ISR secara signifikan. H6 ditolak yang berarti Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.

b) Variabel Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA)

Diperoleh nilai *probability* sebesar $0,3384 > 0,05 (\alpha)$, maka frekuensi rapat komite audit secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ISR. H7 ditolak yang berarti Frekuensi Rapat Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.

c) Variabel *Intellectual Capital* (IC)

Diperoleh nilai *probability* sebesar $0,0328 < 0,05 (\alpha)$, sehingga *intellectual capital* secara individu mempengaruhi ISR secara signifikan. H8 diterima yang berarti *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap ISR.

d) Variabel CAR

Diperoleh nilai *probability* sebesar $0,4583 > 0,05 (\alpha)$, sehingga CAR secara individu tidak mempengaruhi ISR secara signifikan. H9 ditolak yang berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.

6) Uji F

Diperoleh nilai *coefficient* sebesar 1,674681 dengan *probability F-test* sebesar 0,105170 besar dari 0,05 (α), maka disimpulkan variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi ISR secara positif tidak signifikan.

7) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Diperoleh *Adjusted R-squared* sebesar 0,134787. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa 13,5% ROA dapat dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4. Analisis Jalur

Tabel 20. Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

Variabel	P2 (X ke Z)	P3 (Z ke Y)	Sp2 Std.error (X ke Y)	Sp3 Std.error (X ke Z)	p2 x p3
X1	0,000515	16,37878	0,104490	7,543550	0,008435071
X2	-0,001497	16,37878	0,139644	7,543550	-0,024519034
X3	0,013104	16,37878	0,390125	7,543550	0,214627533
X4	0,000139	16,37878	0,016343	7,543550	0,002276650

Sumber: Data diolah, 2021

- a. Pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui ISR (Z)

$$Sp_{2p3} = \frac{\sqrt{p3^2 \cdot Sp_{2^2} + p2^2 \cdot Sp_{3^2} + Sp_{2^2} \cdot Sp_{3^2}}}{\sqrt{16,37878^2 \cdot 0,104490^2 + 0,000515^2 \cdot 7,543550^2 + 0,104490^2 \cdot 7,543550^2}} =$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{3,550269} = 1,884216$$

Nilai t statistik pengaruh mediasi :

$$T = \frac{p2p3}{Sp_{2p3}} = \frac{0,008435071}{1,884216} = 0,004477$$

Besarnya t hitung = 0,004477 < dari t tabel 2,00324 dengan taraf sig. 5%, artinya H10 ditolak dan ISR tidak dapat memediasi hubungan frekuensi rapat dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.

- b. Pengaruh frekuensi rapat komite audit (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui ISR

$$Sp_{2p3} = \frac{\sqrt{p3^2 \cdot Sp_{2^2} + p2^2 \cdot Sp_{3^2} + Sp_{2^2} \cdot Sp_{3^2}}}{\sqrt{16,37878^2 \cdot 0,139644^2 + (-0,001497)^2 \cdot 7,543550^2 + 0,139644^2 \cdot 7,543550^2}} =$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{6,34108} = 2,51815$$

Nilai t statistik pengaruh mediasi :

$$T = \frac{p2p3}{Sp_{2p3}} = \frac{-0,024519034}{2,51815} = 0,004477$$

Besarnya t hitung = -0,00974 < dari t tabel 2,00324 dengan taraf sig. 5%, sehingga H11 ditolak dan ISR tidak dapat memediasi hubungan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja keuangan.

- c. Pengaruh *intellectual capital* (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui ISR (Z)

$$Sp_{2p3} = \frac{\sqrt{p3^2 \cdot Sp_{2^2} + p2^2 \cdot Sp_{3^2} + Sp_{2^2} \cdot Sp_{3^2}}}{\sqrt{16,37878^2 \cdot 0,390125^2 + 0,013104^2 \cdot 7,543550^2 + 0,390125^2 \cdot 7,543550^2}} =$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{49,49977} = 7,035608$$

Nilai t statistik pengaruh mediasi :

$$T = \frac{p2p3}{Sp_{2p3}} = \frac{0,214627533}{7,035608} = 0,003051$$

Besarnya t hitung = 0,030506 < dari t tabel 2,00324 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H12 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ISR tidak dapat memediasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

- d. Pengaruh CAR (X4) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui ISR (Z)

$$Sp_{2p3} = \frac{\sqrt{p3^2 \cdot Sp_{2^2} + p2^2 \cdot Sp_{3^2} + Sp_{2^2} \cdot Sp_{3^2}}}{\sqrt{16,37878^2 \cdot 0,016343^2 + 0,000139^2 \cdot 7,543550^2 + 0,016343^2 \cdot 7,543550^2}} =$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{0,086852} = 0,294706$$

Nilai t statistik pengaruh mediasi :

$$T = \frac{p2p3}{Sp_{2p3}} = \frac{0,002276650}{0,294706} = 0,077252$$

Besarnya t hitung = 0,077252 < dari t tabel 2,00324 dengan taraf sig. 5%, sehingga H13 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ISR tidak dapat memediasi hubungan CAR terhadap kinerja keuangan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengujian serta pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Frekuensi Rapat Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan melalui ROA. Hasil riset ini sejalan dengan hasil penelitian Syafiqurrahman yang menunjukkan bahwa frekuensi rapat komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan³² dan penelitian Satriadi, dkk yang menyatakan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.³³

Sedangkan *Intellectual Capital*, CAR, dan Indeks ISR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Fernanda yang memaparkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Hardiyanti yang memaparkan hubungan signifikan antara CAR terhadap ROA. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan *Islamic Social Reporting Index* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit, dan CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks ISR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Khasanah yang memaparkan frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *ISR Index*. Penelitian yang dilakukan oleh sudrajat yang menyatakan pengaruh tidak signifikan antara frekuensi rapat komite audit terhadap Indeks ISR. yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara CAR terhadap Indeks ISR. Sedangkan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Indeks ISR. Indeks ISR tidak dapat memediasi hubungan parsial antara Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit, *Intellectual Capital*, dan CAR terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dimungkinkan kurang efektifnya sistem rapat dalam membahas kinerja keuangan bank syariah, sehingga diperlukan tindak lanjut dari pihak perusahaan agar kualitas rapat semakin meningkat. Bank syariah diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja modal intelektual dan kecukupan modal yang dimiliki serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik sehingga akan berdampak baik pula pada kinerja keuangan perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, Yashita, and Agustinus Santosa Adiwibowo. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No. 4 (2017).
- Akbar, Taufik. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Bagdaludin. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif

³²M Syafiqurrahman, Wahyu Andiarsyah, and Wahyu Suciningsih, "Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* XVIII, No. 01 (2014), hlm. 21–44.

³³ Satriadi et al., "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

- Perbankan Syariah.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Baidok, Wardatul, and Dina Fitriasia Septiarini. “Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-201.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, No. 12 (2016).
- Bawono, Anton, and Arya Fendha Ibnu Shina. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- Fernanda, Niken. “Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” IAIN Surakarta, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Handoko, Fahrizal Estu. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” Universitas Widyatama, 2015.
- Hardiyanti, Widhian. “Analisis Pengaruh Car, Ldr, Dan Bopo Terhadap Roa Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening.” Universitas Diponegoro, 2015.
- Hayati, Nunuk Nur, Ifah Lathifah, and Bambang Kusdiasmo. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Return On Asset (Roa) Dengan Net Interest Margin (Nim) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016).” *Excellent: Jurnal of Management, Bussness and Education* 5, No. 1 (2018).
- Katutari, Rizqy Ade, and Etna Nur Afri Yuyetta. “Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas.” *Diponegoro Journal of Accounting* 8, No. 3 (2019).
- Khasanah, Nurul. “Ukuran Perusahaan , Ukuran Dewan Komisaris Bank Syariah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016.” Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* Edited by Wibi Hardani. 4th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Lutfiawati, Azzani Fifi. “Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Repository IAIN Salatiga* (2020).
- Maulida, Ulfa. “Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Di Indonesia Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi Periode 2014-2018.” IAIN Salatiga, 2019.
- Munir, Akhmad Sirojudin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ummul Qura* IX, No. 1 (2017).
- Nugroho, Tri Cahyo. “Pengaruh Struktur Dan Proses Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” Universitas Esa Unggul, 2018.
- OJK. *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan, 2020.
- Pratiwi, Angrum. “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015).” *Al-Tijari* 2, No. 1 (2016).
- Putri, Rowina Kartika, and Dul Muid. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No. 3 (2017).
- Rivaldi, Ferli. “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderator Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016.” In *SPeSIA*. UNISBA Prosiding Manajemen, 2018.
- Santika, Ana. “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Asset Dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Falah: Jurnal Ekonomi*

- Syariah 4, No. 2 (2019).
- Sarwono, Jonthan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Satriadi, Fariz, Masyuril Amri Bagaskara, Titin Pranoto, and Luciana Haryono. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Studi Akuntansi & Keuangan Indoneisa* (2018).
- Sudrajat, Wawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuranperusahaan Danmekanisme Corporate Governance Terhadappengungkapanislamic Social Reporting (ISR) (Study Empiris Pada Perbankan Syariah)." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015.
- . *Metodologi Penelitin Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015.
- Syafiqurrahman, M, Wahyu Andiarsyah, and Wahyu Suciningsih. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi XVIII*, No. 01 (2014).
- Wulandari, Ika Sri. "Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- Yulyani, Evita, and Nana Diana. "Pengaruh Car Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating." *Al-Intaj* 2, No. 10 (2019).
- Yundi, Nisa Friskana, and Heri Sudarsono. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Al-Amwal* 10, No. 1 (2018).